

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi pemanfaatan ruang terbuka biru di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Tahun 2026 didominasi kategori baik sebesar 68,5% (100 responden)
- b. Distribusi frekuensi responden pada faktor predisposisi didominasi oleh responden dengan pengetahuan baik (75,3%), sikap baik (76,0%), aktivitas fisik tinggi (56,2%), usia 18–34 tahun (78,1%), dan tingkat pendidikan menengah (74,7%).
- c. Distribusi frekuensi responden pada faktor pemungkin didominasi oleh responden dengan aksesibilitas mudah (57,5%), jarak > 1,6 km (50,7%), ketersediaan fasilitas cukup (49,3%), dan kebersihan lingkungan cukup (53,4%).
- d. Distribusi frekuensi responden pada faktor pendorong yaitu dukungan sosial didominasi oleh dukungan sosial baik sebanyak 77 responden (52,7%).
- e. Berdasarkan pemodelan akhir multivariat, faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan ruang terbuka biru di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan tahun 2026 adalah ketersediaan fasilitas dari faktor pemungkin dengan nilai POR *adjusted* 3,937 (CI 95%: 1,26–12,29) untuk kategori ketersediaan fasilitas baik. Responden dengan persepsi ketersediaan fasilitas baik memiliki kemungkinan 3,9 kali lebih besar memiliki pemanfaatan baik dibandingkan dengan responden dengan persepsi ketersediaan fasilitas kurang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pihak Pengelola Terkait

Pihak-pihak pengelola terkait disarankan untuk memperhatikan aspek ketersediaan maupun kualitas fasilitas sebagai bagian dari perencanaan pengelolaan atau penataan kawasan ruang terbuka biru. Berdasarkan persepsi responden, fasilitas yang masih dinilai kurang meliputi toilet, lampu penerangan, dan tempat sampah. Oleh karena itu, pihak pengelola dapat mempertimbangkan peningkatan fasilitas tersebut, antara lain penambahan jumlah tempat sampah, terutama pada area dengan intensitas aktivitas tinggi; peningkatan lampu penerangan pada area minim pencahayaan atau area yang sering digunakan untuk beraktivitas; serta penyediaan toilet umum. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan ruang terbuka biru oleh masyarakat dengan tetap selaras dengan fungsi utama ruang terbuka biru dan tidak bertentangan dengan peruntukannya.

5.2.2 Bagi Individu/Pengunjung

Pengunjung diharapkan memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara bijaksana serta berpartisipasi dalam menjaga kondisi fasilitas dan kawasan ruang terbuka biru agar tetap terpelihara, seperti dengan membawa pulang sampah pribadi apabila tempat sampah tidak tersedia atau telah penuh, tidak membuang sampah ke badan air maupun area sekitar, serta menggunakan fasilitas pendukung secara bertanggung jawab. Dengan demikian, kondisi kawasan ruang terbuka biru dapat tetap terjaga sehingga fasilitas yang tersedia dapat mendukung pemanfaatan ruang terbuka biru dan memberikan kenyamanan bagi seluruh pengunjung.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen penelitian maupun menambahkan variabel atau indikator lain yang belum diteliti, seperti aspek yang berkaitan dengan interaksi antar pengguna, perbedaan aktivitas, preferensi, dan kebutuhan pengguna dalam memanfaatkan ruang secara bersama, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan ruang terbuka biru.

- b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian pada beberapa ruang terbuka biru, memperbanyak jumlah sampel maupun memperluas karakteristik responden, sehingga hasil penelitian memiliki keterwakilan yang lebih baik.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan ruang terbuka biru.